

Part 2 - Linear Algebra

Vektor

Secara umum vektor adalah sebuah objek yang bisa saling ditambahkan dan bisa dikalikan dengan sebuah skalar sedemikian sehingga menghasilkan objek lain yang sejenis

Jenis-jenis vektor diantaranya:

1. Vektor geometri (\vec{x}, \vec{y}) .
2. Polinomial juga merupakan vektor, karena

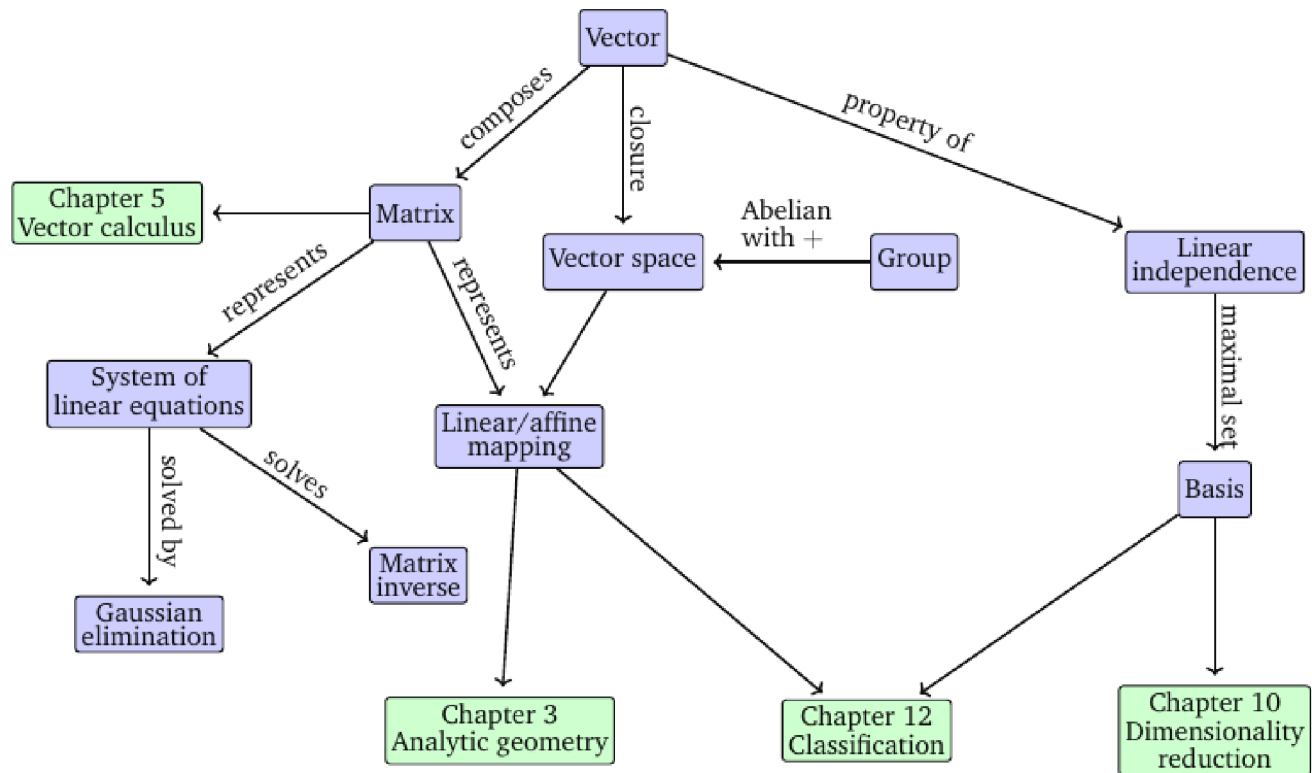
$$\forall y_1, y_2 \in P^n : y_1 + y_2 = y_3 \implies y_3 \in P^n$$

dan

$$\forall y \in P^n, \forall x \in \mathbb{R} \Rightarrow x(y) \in P^n$$

3. Signal audio juga merupakan vektor.
4. Element \mathbb{R}^n (tupel dari n bilangan Real) juga merupakan vektor.

satu hal yang besar dalam matematika adalah konsep "closure". Apa himpunan vektor yang bisa dihasilkan dari himpunan-himpunan yang lebih kecil dan menjumlahkannya satu sama lain dan menskalanya?



2.1. Sistem Persamaan Linear

Contoh 1:

$$x_1 + x_2 + x_3 = 3 \quad (1)$$

$$x_1 - x_2 + 2x_3 = 2 \quad (2)$$

$$2x_1 + 3x_3 = 5 \quad (3)$$

Meskipun terdapat 3 persamaan, sesuai dengan jumlah variabel dalam sistem persamaan ini, bisa dilihat bahwa jika kita menjumlahkan (1) dengan (2) akan menghasilkan (3) sehingga persamaan (3) sebenarnya bersifat *redundant*. Dengan kondisi ini, maka persamaan ini akan terdapat banyak kemungkinan solusi yang memenuhi persamaan. Kita akan menganggap salah satu variabel sebagai variabel bebas asalkan 2 variabel yang lain tetaplah memenuhi persamaan.

Dari persamaan (3) didapat:

$$2x_1 = 5 - 3x_3 \implies x_1 = \frac{5}{2} - \frac{3}{2}x_3 \quad (4)$$

Lalu dengan mengurangi (1) dengan (2) didapat:

$$2x_2 = 1 + x_3 \implies x_2 = \frac{1}{2} + \frac{1}{2}x_3 \quad (5)$$

Lalu berdasarkan (4) dan (5), dengan menganggap bahwa $x_3 = a \in \mathbb{R}$ adalah variabel bebas. Kita dapatkan solusi persamaan yaitu:

$$\left(\frac{5}{2} - \frac{3}{2}a, \frac{1}{2} + \frac{1}{2}a, a\right), a \in \mathbb{R}$$

Note

Pada umumnya, untuk sistem persamaan linear dalam ruang bilangan real, kita dapati: tidak ada, satu, atau tak hingga solusi.

2.2 Matriks

Definisi:

Dengan $m, n \in \mathbb{N}$ sebuah matriks A bernilai (m, n) adalah $m \times n$ -tupel dari elemen $a_{i,j}, i = 1, \dots, m, j = 1, \dots, n$, yang diurutkan berdasarkan skema rectangular yang mengandung m baris dan n kolom:

$$A = \begin{pmatrix} a_{11} & a_{12} & \dots & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & \dots & a_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ a_{m1} & a_{m2} & \dots & a_{mn} \end{pmatrix}, a_{ij} \in \mathbb{R}$$

$\mathbb{R}^{m \times n}$ adalah himpunan semua *real-valued* matriks (m, n)

Invers Matrik

Untuk sebuah matriks $A \in \mathbb{R}^{n \times n}$. Asumsikan ada sebuah matriks $B \in \mathbb{R}^{n \times n}$ yang memenuhi $AB = I_n = BA$. B dinamakan invers dari matriks A dan dinotasikan sebagai A^{-1} .

Jika sebuah matriks memiliki invers, maka matriks tersebut disebut *regular/inversible/nonsingular*, sebaliknya disebut *singular/noninvertible*.

Transpose Matrik

Untuk sebuah matriks $A \in \mathbb{R}^{m \times n}$. Matriks $B \in \mathbb{R}^{n \times m}$ di mana $b_{ij} = a_{ji}$ adalah transpose dari matriks A , dan dinotasikan sebagai A^T .

2.2 Solusi Sistem Persamaan Linear

Contoh 2:

Temukan solusi untuk

$$\begin{array}{cccc} & & & x_1 \\ \begin{bmatrix} 1 & 0 & -4 \\ 0 & 1 & 2 & 12 \end{bmatrix} & \begin{matrix} x_2 \\ x_3 \\ x_4 \end{matrix} & = & \begin{bmatrix} 42 \\ \end{bmatrix} \end{array}$$

Karena jumlah variabel lebih banyak dari jumlah persamaan yang diberikan, kita bisa harapkan sejumlah tak hingga solusi.

Jika kita asumsikan $x_3 = 0$ dan $x_4 = 0$, maka dari persamaan 1 dan persamaan 2 didapat $x_1 = 42$ dan $x_2 = 4$, sehingga solusinya adalah $[42 \quad 0 \quad 0]^\top$, kita sebut ini adalah solusi khusus.

Untuk mencari solusi umum, kita bisa menambahkan solusi khusus dengan persamaan apapun yang memenuhi $Ax = 0$, sebab hasilnya akan tetap memenuhi solusi khusus.

$$\begin{array}{cccc} & & & x_1 \\ \begin{bmatrix} 1 & 0 & -4 \\ 0 & 1 & 2 & 12 \end{bmatrix} & \begin{matrix} x_2 \\ x_3 \\ x_4 \end{matrix} & = & \begin{bmatrix} 0 \\ 0 \end{bmatrix} \end{array}$$

Anggap $x_3 = s$ dan $x_4 = t$ variabel bebas.

- Dari persamaan 1 didapat:

$$x_1 = -s + 4t$$

- Dari persamaan 2 didapat:

$$x_2 = -2s - 12t$$

Sehingga semua solusi yang memenuhi $Ax = 0$ adalah:

$$\begin{array}{cccc} x_1 & - & 4 & \\ x_2 & -2 & -12 & \\ x_3 & 1 & 0 & \\ x_4 & 0 & 1 & \end{array} = s \begin{array}{c} -2 \\ 1 \\ 0 \\ 0 \end{array} + t \begin{array}{c} 4 \\ -12 \\ 0 \\ 1 \end{array}, \quad s, t \in \mathbb{R}$$

Oleh karena itu solusi umum persamaan awal menjadi:

$$x \in \mathbb{R}^4 : x = \begin{pmatrix} 42 \\ 0 \\ 0 \end{pmatrix} + s \begin{pmatrix} -2 \\ 1 \\ 0 \end{pmatrix} + t \begin{pmatrix} -12 \\ 0 \\ 1 \end{pmatrix}, \quad s, t \in \mathbb{R}$$

Contoh 3:

Untuk $a \in \mathbb{R}$, cari semua solusi yang memenuhi:

$$-2x_1 + 4x_2 - 2x_3 - x_4 + 4x_5 = -3 \quad (1)$$

$$4x_1 - x_2 + 3x_3 - 3x_4 + x_5 = 2 \quad (2)$$

$$x_1 - 2x_2 + x_3 - x_4 + x_5 = 0 \quad (3)$$

$$x_1 - 2x_2 - 3x_4 + 4x_5 = a \quad (4)$$

Dalam bentuk augmented matriks $Ax = b$ adalah sebagai berikut

$$\begin{array}{ccccc|c} -2 & 4 & -2 & -1 & 4 & -3 \\ 4 & - & 3 & -3 & 1 & 2 \\ 1 & -2 & 1 & -1 & 1 & 0 \\ 1 & -2 & 0 & -3 & 4 & a \end{array}$$

 Lakukan Operasi Baris Elementer(OBE) sebagai berikut:

- Menukar 2 baris
- Perkalian suatu baris dengan skalar $\lambda \in \mathbb{R} \setminus \{0\}$
- Menambahkan dengan kelipatan baris lain

Lakukan OBE hingga mendapati eselon-baris sebagai berikut:

$$\begin{array}{ccccc|c} 1 & -2 & 1 & -1 & 1 & 0 \\ 0 & 0 & 1 & -1 & 3 & -2 \\ 0 & 0 & 0 & 1 & -2 & 1 \\ 0 & 0 & 0 & 0 & 0 & a+1 \end{array}$$

Bentuk Eselon-Baris (REF)

Bentuk di atas disebut bentuk *sn – Baris (R)*. Sebuah augmented matriks dikatakan Eselon-Baris jika memenuhi syarat-syarat berikut:

- Setiap baris non-nol dimulai dari pivot 0, dan posisi pivot di sebelah kanan dari pivot baris sebelumnya.
- Baris nol (jika ada) diletakkan di bawah.
- Semua elemen di bawah pivot = 0.

Sehingga sistem bisa diselesaikan jika $a = -1$, asumsikan $x_2 = x_5 = 0$ maka didapat solusi khusus $[2 \ 0 \ -1 \ 1 \ 0]^\top$

Lalu dengan mengasumsikan $x_2 = s, x_5 = t, s, t \in \mathbb{R}$, akan didapatkan solusi umum:

$$x \in \mathbb{R}^5 : x = \begin{pmatrix} 2 \\ 0 \\ 1 \\ 0 \\ 0 \end{pmatrix} + s \begin{pmatrix} 2 \\ 1 \\ 0 \\ 0 \\ 0 \end{pmatrix} + t \begin{pmatrix} 2 \\ 0 \\ -1 \\ 1 \\ 1 \end{pmatrix}, \quad s, t \in \mathbb{R}$$

Bentuk Eselon-Baris Tereduksi (RREF)

Selain bentuk tersebut, terdapat juga lebih ringkasnya yakni bentuk *sn – Baris Trduksi (RR)*. Sebuah augmented matriks dikatakan Eselon-Baris Tereduksi jika memenuhi syarat-syarat berikut:

- sudah berbentuk Eselon-Baris;
- setiap pivot bernilai 1; dan

- setiap pivot adalah satu-satunya bilangan tak nol di kolom tersebut.

Minus 1 Trick

dalam mencari solusi $Ax = 0$, $A \in \mathbb{R}^{k \times n}$, $x \in \mathbb{R}$, bisa memakai minus 1 trick, yakni membuat matrik \tilde{A} , $\tilde{A} \in \mathbb{R}^{n \times n}$, dengan menyelipkan sejumlah $n - k$ baris sedemikian sehingga setiap nilai diagonal augmented matrik \tilde{A} adalah -1 atau 1 .

Misalnya matriks REF berikut:

$$\begin{array}{ccccc} 1 & 3 & 0 & 0 & 3 \\ 0 & 0 & 1 & 0 & \\ 0 & 0 & 0 & 1 & -4 \end{array}$$

Dapat diubah menjadi:

$$\begin{array}{ccccc} 1 & 3 & 0 & 0 & 3 \\ 0 & -1 & 0 & 0 & 0 \\ 0 & 0 & 1 & 0 & \\ 0 & 0 & 0 & 1 & -4 \\ 0 & 0 & 0 & 0 & -1 \end{array}$$

sehingga solusi x untuk $Ax = 0$ adalah:

$$x \in \mathbb{R}^5 : x = s \begin{pmatrix} 3 \\ -1 \\ 0 \\ 0 \\ 0 \end{pmatrix} + t \begin{pmatrix} 3 \\ 0 \\ -4 \\ 1 \\ -1 \end{pmatrix}, \quad s, t \in \mathbb{R}$$

Mencari Inverse Matrik

Kita juga bisa mencari inverse matrik menggunakan cara yang sama yakni Gaussian Elimination. Seperti contoh berikut:

$$\left[\begin{array}{cccc|cccc} 1 & 0 & 2 & 0 & 1 & 0 & 0 & 0 \\ 1 & 1 & 0 & 0 & 0 & 1 & 0 & 0 \\ 1 & 2 & 0 & 1 & 0 & 0 & 1 & 0 \\ 1 & 1 & 1 & 1 & 0 & 0 & 0 & 1 \end{array} \right]$$

$$\left[\begin{array}{cccc|cccc} 1 & 0 & 0 & 0 & -1 & 2 & -2 & 2 \\ 0 & 1 & 0 & 0 & 1 & -1 & 2 & -2 \\ 0 & 0 & 1 & 0 & 1 & -1 & 1 & -1 \\ 0 & 0 & 0 & 1 & -1 & 0 & -1 & 2 \end{array} \right]$$

2.4 Ruang Vektor

2.4.1 Group

Group

Anggap suatu himpunan dan operasi : $\times \rightarrow$ terdefinisi di , maka $(,)$ disebut *grup* jika memenuhi syarat-syarat berikut:

1. *Csur*, $\forall x, y \in : x \ y \in$;
2. *Assiatif*, $\forall x, y, z \in : (x \ y) \ z = x \ (y \ z)$;
3. *mn Ntra*, $\forall x \in \in : x \ = x$ dan $x = x$; dan
4. *mn Invrs*, $\forall x \in \ y \in : x \ y = y \ x =$ dengan adalah elemen netral. Kita bisa tulis x^{-1} untuk menunjukkan invers dari x .

Selanjutnya,

Jika suatu grup $= (,)$ terpenuhi $\forall x, y \in : x \ y = y \ x$ (bersifat komutatif) maka group ini bisa disebut *rup Abian*.

General Linear Group

Himpunan matriks reguler (invertible) $A \in \mathbb{R}^{n \times n}$ adalah grup terhadap operasi perkalian matriks dan disebut *Linear Group* $L(n, \mathbb{R})$. Namun sebab perkalian matriks tidak bersifat komutatif, maka ini bukan grup abelian.

2.4.2 Ruang Vektor

Ruang Vektor

Sebuah ruang vektor $V = (V, +, \cdot)$ adalah himpunan vektor dengan dua operasi berikut:

$$\begin{aligned} + : V &\times V \rightarrow V \\ \cdot : \mathbb{R} &\times V \rightarrow V \end{aligned}$$

Di mana:

1. $(V, +)$ adalah grup abelian.
2. Sifat distributif:
 1. $\forall \lambda \in \mathbb{R}, x, y \in V : \lambda(x + y) = \lambda x + \lambda y$
 2. $\forall \lambda, \mu \in \mathbb{R}, x \in V : (\lambda + \mu)x = \lambda x + \mu x$
3. Asosiatif (outer operation): $\forall \lambda, \mu \in \mathbb{R}, x \in V : (\lambda \mu)x = \lambda(\mu x)$
4. Elemen netral terhadap operasi luar, $\forall x \in V : 1x = x$

2.4.3 Subruang Vektor

Subruang Vektor

Misal $V = (V, +, \cdot)$ adalah ruang vektor, dan $U \subseteq V$. Maka $U = (U, +, \cdot)$ adalah subruang vektor dari V (atau subruang linear) jika U adalah ruang vektor dengan operasi $+$ dan \cdot terbatas pada U dan $\mathbb{R} \times U$, dinotasikan sebagai $U \subseteq V$.

Subruang vektor adalah ide kunci dari machine learning, misalnya pada *dimensionality reduction*.

2.5 Linear Independency

Kombinasi Linear

Ambil suatu ruang vektor V dan sejumlah terbatas vektor $x_1, \dots, x_k \in V$. Maka, setiap $v \in V$ dalam bentuk:

$$v = \lambda_1 x_1, \dots, \lambda_k x_k = \sum_{i=1}^k \lambda_i x_i, \quad \lambda_1, \dots, \lambda_k \in \mathbb{R}$$

, adalah *Kmbinasi Linar* dari x_1, \dots, x_k .

Linear (In)dependence

Ambil suatu ruang vektor V dan sejumlah terbatas vektor $x_1, \dots, x_k \in V$. Jika ada kombinasi linear non-trivial sedemikian sehingga $\sum_{i=1}^k \lambda_i x_i$ dengan setidaknya ada satu $\lambda_i \neq 0$, vektor x_1, \dots, x_k disebut *inary dpndnt*. Sebaliknya jika hanya terdapat kombinasi trivial, $\lambda_1, \dots, \lambda_k = 0$, vektor x_1, \dots, x_k disebut *inary indpdnt*.

Linear independent adalah konsep terpenting dalam aljabar linear. Sederhananya, himpunan dari vektor-vektor yang linearly independent mengandung vektor-vektor yang tidak *redundant*, artinya jika kita menghapus salah satu vektor kita akan kehilangan informasi penting.

Jika kita membentuk matriks baris elementer hingga kita dapatkan bentuk eselon-baris, maka semua vektor linearly independent jika dan hanya jika semua kolom adalah kolom pivot. Contoh:

$$\begin{bmatrix} 1 & 1 & -1 \\ 2 & 1 & -2 \\ -3 & 0 & 1 \\ 4 & 2 & 1 \end{bmatrix} \rightsquigarrow \dots \rightsquigarrow \begin{bmatrix} 1 & 1 & -1 \\ 0 & 1 & 0 \\ 0 & 0 & 1 \\ 0 & 0 & 0 \end{bmatrix}$$

2.6 Basis dan Rank

2.6.1 Generating Set & Basis

Generating Set & Span

Ambil suatu ruang vektor $V = (, +,)$ dan himpunan vektor $\mathcal{A} = \{x_1, \dots, x_k\} \in V$. Jika untuk setiap $v \in$ dapat diekspresikan dalam kombinasi linear dari x_1, \dots, x_k , maka \mathcal{A} disebut *generating set* dari V . Himpunan dari semua kombinasi linear dari \mathcal{A} disebut *span* dari \mathcal{A} ditulis $\text{span}[\mathcal{A}]$.

Minimal & Basis

Ambil suatu ruang vektor $V = (, +,)$ dan $\mathcal{A} \subseteq$, generating set \mathcal{A} dari disebut *minima* jika tidak ada $\tilde{\mathcal{A}} \subset \mathcal{A}$ yang me-span. Setiap linearly independent generating set dari adalah minimal dan disebut *basis* dari.

Misalnya, basis standar atau disebut *canonica* dari \mathbb{R}^3 adalah:

$$\begin{pmatrix} 1 & 0 & 0 \\ 0 & 1 & 0 \\ 0 & 0 & 1 \end{pmatrix}$$

2.6.2 Rank

Jumlah dari kolom yang linearly independent dari matrix $A \in \mathbb{R}^{m \times n}$ sama dengan jumlah baris yang linearly independent, dan jumlah ini disebut dengan *rank* dan dinotasikan sebagai $rk(A)$.

$$\begin{pmatrix} 1 & 0 & 1 \\ 0 & 1 & 1 \\ 0 & 0 & 0 \end{pmatrix}$$

Misalnya, $rk\begin{pmatrix} 1 & 0 & 1 \\ 0 & 1 & 1 \\ 0 & 0 & 0 \end{pmatrix} = 2$.